

# **NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL RANGKING 1 KARYA SARA TEE DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SEKOLAH**

**Lidia Simamora<sup>1</sup>, Perawati Banjarnahor<sup>2</sup>, Putri sulastris Manullang<sup>3</sup>, Syahrizal Akbar<sup>4</sup>**

Universitas Prima Indonesia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Medan

[ledyasimamora00@gmail.com](mailto:ledyasimamora00@gmail.com)

## **Abstrak**

*Karya sastra merupakan sarana yang dapat digunakan oleh para pengarang untuk menyatakan perasaan, ide, serta segala permasalahan hidup yang ada dalam kehidupan manusia. Novel Rangking 1 karya Sara Tee yang mempunyai nilai tersendiri yang menceritakan sebuah kehidupan tentang perjuangan dan kerja keras seseorang, sehingga pembaca merasakan masalah yang diangkat dalam novel tersebut. Nilai pendidikan dalam novel ini mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih dewasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif metode maksudnya metode penelitian yang berlandaskan pada postingan positif yang digunakan untuk meneliti pada objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti adalah pemegang kunci pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara sengaja dan semakin bertambah. Teknik pengumpulan ini dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasinya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari novel Rangking 1 karya Sara Tee ini memiliki nilai pendidikan dan relevansinya sebagai bahan ajar di sekolah. Adapun nilai pendidikan dalam novel Rangking 1 karya Sara Tee yaitu nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan kecerdasan, nilai pendidikan ekonomi, nilai pendidikan kesejahteraan keluarga, nilai pendidikan budi pekerti.*

**Kata kunci:** novel, nilai-nilai pendidikan.

## **1. PENDAHULUAN**

Sastra merupakan sesuatu seni yang diciptakan secara kreatif, yang diambil dari kehidupan manusia yang terjadi di bumi. Sastra adalah cerminan atau gambaran dari rangkaian cerita kehidupan yang mempunyai nilai-nilai tertentu. Sastra biasanya merupakan pengalaman hidup

manusia yang dituangkan dalam tulisan yang memiliki nilai estetika. Sastra ditetapkan pada seni sastra yaitu dipandang sebagai karya imajinatif. Bertolak dengan pendapat Luxemburg (dalam Ylanis Erlina, dkk, 2016) Sastra merupakan ciptaan sebuah kreasi, bukan pertamanya sebuah imitasi. Berbicara tentang karya sastra

biasanya tercipta karena adanya keinginan atau kemauan penulis dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan melalui imajinasi tentang permasalahan-permasalahan yang dialami atau diamatinya, yang biasanya memiliki rasa nikmat, terharu, senang atau menarik perhatian terhadap pembaca hasil dari penciptaan dan penuangan kreasi penulis di sebut karya sastra.

Karya sastra merupakan sarana yang dapat digunakan oleh para pengarang untuk menyatakan perasaan, ide, serta segala permasalahan hidup yang ada dalam kehidupan manusia. Menyatakan itu akan terealisasi apabila ada pengetahuan yang di alami sendiri oleh pengarang untuk melihat realita yang terjadi ada pada masyarakat, segala pengalaman hidup dapat kita jadikan sebagai objek atau jalan cerita yang dapat di tuangkan untuk menciptakan karya sastra. Di Indonesia klasifikasi tentang karya sastra ada tiga yaitu puisi, drama dan prosa. Ada pun klasifikasi dari prosa adalah cerpen, roman dan novel disebut sebagai genre.

Novel adalah karya imajinasi seseorang yang menceritakan tentang kehidupan tokoh-tokoh masyarakat dan mempunyai nilai-nilai didalamnya. Menurut kokasi (dalam Ronni Franto, 2014) novel adalah karya imajinasi yang

mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel yang menghadirkan perkembangan satu karakter situasi sosial yang rumit. Hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karater dan berbagai ruwet (dalam stanton, 2007). Suatu novel yang memiliki nilai-nilai pendidikan akan menjadi pedoman bagi para pembaca yang memiliki sifat untuk mengajak pembaca mengikuti tingkah laku tokoh yang tercermin dalam karya sastra tersebut. Nilai pendidikan adalah batasan segala sesuatu yang mendidik kedewasaan yang bersifat baik maupun buruk akan mampu di ubah melalui proses pendidikan.

Manfaat nilai pendidikan dalam novel untuk pembaca adalah untuk menambah wawasan tentang nilai pendidikan dalam suatu karya sastra novel, manfaat nilai pendidikan dalam sekolah adalah agar pendidik dan guru dapat menjadikan novel sebagai bahan ajar disekolah, serta manfaat nilai pendidikan bagi karya sastra adalah agar pembaca dapat menikmati karya tersebut dengan mendapatkan renungan batin. Di dalam karya sastra tidak hanya ada nilai pendidikan tetapi ada juga nilai pendidikan moral yaitu nilai yang terkandung dalam cerita yang mampu untuk menilai soal baik dan buruk. Serta nilai pendidikan sosial yaitu (dalam rosyadi Amalia, 2019) nilai

pendidikan sosial akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individual dengan yang lain.

Salah satu novel yang dapat memberikan pembelajaran dan memberikan nilai pendidikan bagi pembaca adalah *novel Rangking 1* karya Sara Tee yang mempunyai nilai tersendiri dimana penulis menceritakan sebuah kehidupan tentang perjuangan dan kerja keras seseorang, sehingga pembaca merasakan masalah yang diangkat dalam novel tersebut. Nilai pendidikan dalam novel ini mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih dewasa.

Tentang pengarang tulis-menulis tak dapat di pisahkan dari diri Sara tee di sela kesibukannya sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta, mengurus keluarga, dan berorganisasi. Sara tee juga menjadikan menulis sebagai pekerjaan rutusnya di sela kesibukan tersebut. Sara tee berharap novel ini menjadi teman yang memberi semangat, penghibur, dan sebagai wujud cinta untuk pembaca setia karyanya. Beberapa karya yang telah dihasilkan antara lain : *the jacker*, *mamamo*, *facelove*, *friendklops*, yang semuanya di terbitkan PT.Gramedia Pustaka Utama, dan beberapa novel lagi di terbitkannya oleh penerbit lain.

Dalam Penelitian ini, Peneliti tertarik untuk menggunakan *novel rangking 1* karya sara tee sebagai bahan penelitian. Karena novel ini memiliki nilai pendidikan yang sangat berguna bagi pembaca, dan dapat membentuk karakter pembaca dalam mendewasakan diri dan belajar mengambil tanggung jawab dan keputusan yang benar. Disekolah peserta didik diajarkan tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel baik dari segi religius, moral, dan sosial melalui karya sastra sebagai pedoman.

Relevansinya karya Sastra dalam pembelajaran sebagai bahan ajar pada mata pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## **2. KAJIAN TEORI**

Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, sipengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Menurut Sudjiman (1984: 53), novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-

tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun. Membaca sebuah novel, untuk sebagian (besar) orang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan. Mereka hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang plot dan bagian cerita tertentu yang menarik (Nurgiantoro, 1995:11). Pembaca kurang memahami unsur pembangun dari cerita yang menarik atau bagian yang menarik tersebut. Kenikmatan membaca sebuah novel dapat dikatakan ditentukan oleh alur cerita dan tokoh yang berperan. Misalnya saja cerita yang menyuguhkan tokoh yang baik ataupun terlalu kontroversial.

Nilai pendidikan adalah batasan segala sesuatu yang mendidik kedewasaan yang bersifat baik maupun buruk akan mampu di ubah melalui proses pendidikan. Manfaat nilai pendidikan dalam novel untuk pembaca adalah untuk menambah wawasan tentang nilai pendidikan dalam suatu karya sastra novel, manfaat nilai pendidikan dalam sekolah adalah agar pendidik dan guru dapat menjadikan novel sebagai bahan ajar disekolah, serta manfaat nilai pendidikan bagi karya sastra adalah agar pembaca dapat menikmati karya tersebut dengan mendapatkan renungan batin.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif menurut Sugiono (2011) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postingan positif yang digunakan untuk meneliti pada objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti adalah pemegang kunci pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara sengaja dan semakin bertambah. Teknik pengumpulan ini dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasinya

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan konten analisis. Penelitian ini berupa analisis isi yang bersifat pembahasannya mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dan data yang tersedia sebagian besar dari bahan- bahan yang terdiri dari rekaman, naskah, surat kabar dan buku. Dan konten penelitian ini adalah analisis isi *novel rangking 1* karya sara tee.

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

Menurut Sugiono tahun (2013) teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang paling tepat dan berhubungan penelitian karna tujuan utama

penelitian ini adalah untuk mendapatkan data.

### **1.Data**

Mencari kata-kata atau kalimat, atau paragraf dalam kutipan novel yang sesuai dengan nilai – nilai pendidikan.

### **2. Sumber data**

#### **a. Sumber data primer**

Adapun sumber yang digunakan peneliti adalah mengambil sumber data dari *novel rangking1* karya Sara Tee yang memiliki 256 halaman. Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2018.

#### **b. Sumber data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Relevansi sumber data yang digunakan yaitu silabus mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Serta jurnal yang relevan dengan penelitian yaitu :

1. Ronny franto simaremare, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bengkulu berjudul *nilai – nilai pendidikan dalam novel 9 matahari* karya adenita.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi pengumpulan data karena dengan merekam, membaca, dan mencatat kita dapat mengumpulkan data. Dan ini adalah

salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen data dibuat subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Menurut meleong ( dalam herdiansyah, 2010 ) dokumentasi dapat di bagi dua yaitu: pertama, dokumen internal dapat berupa catatan seperti memori, pengumuman ,instruksi aturan suatu lembaga sistem yang di diperlakukan dan hasil rapat keputusan pimpinan. Kedua, dokumtasi eksternal yaitu dapat digunakan dengan berupa bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial seperti majalah, koran, surat pernyataan, buku dan sebagainya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan *novel rangking 1* karya sara tee serta kertas pencatat data. Laptop, alat tulis dan buku.

Untuk memperoleh data peneliti menggunakan instrumen pemakaian data meliputi :

1. Peneliti membaca *novel rangking 1* karya sara tee secara kritis
2. Peneliti membaca *novel rangking 1* karya sara tee secara berulang - ulang

3. Peneliti mengumpulkan dan menetapkan nilai - nilai pendidikan pada *novel rangking 1* karya sara tee
4. Peneliti menganalisis nilai - nilai pendidikan pada *novel rangking 1* karya sara tee
5. Peneliti mengumpulkan nilai - nilai pendidikan pada *novel rangking 1* karya sara tee menjadi sumber pembelajaran.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut miles huberman kegiatan analisis data dengan beberapa tahap diantaranya pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

#### 1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data model pertama ini dilakukan pengumpulan dengan hasil wawancara, hasil peninjauan secara cermat, dan berbagai dokumen berdasarkan penyusunan yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan dengan pencarian data selanjutnya .

#### 2. Reduksi data

Dalam tahap reduksi data peneliti memilih dan memisah data saat proses penyusunan proposal. Dalam reduksi

data ini peneliti terlebih dahulu membaca *novel rangking 1* karya sara tee secara keseluruhan, setelah membaca novel peneliti mendata beberapa kata atau kutipan yang sesuai dengan nilai - nilai pendidikan yang peneliti butuhkan tetapi dalam data ini tentu ada beberapa data yang tidak sesuai dengan data peneliti . Dan di sini peneliti memilih dan memisahkan data yang sesuai dan tidak sesuai dengan penelitian.

#### 3. Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data peneliti akan melakukan penyajian data. Data ini akan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Menurut sutomo (dalam harsono, 2008) menyimpulkan bahwa sajian data yang dimaksud berupa wacana, gambar atau skema.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti sajikan dan setelah analisis data peneliti akan mengambil satu kesimpulan dimana letak nilai pendidikan yang ada dalam novel tersebut.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Data penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Rangking 1* karya Sara Tee. Setelah dikaji

novel ini mengandung beberapa nilai pendidikan diantaranya; nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan ekonomi, nilai pendidikan kecerdasan, nilai pendidikan kesejahteraan keluarga, nilai pendidikan budi pekerti.

- A. Nilai Pendidikan Moral terdiri dari 6 data tercermin dalam bentuk kasih sayang, disiplin, kebaikan, saling menghargai, kepercayaan, dan saling membantu.
- B. Nilai Pendidikan Sosial terdiri dari 6 data yaitu tercermin pada saling menghargai, tolong menolong, sopan santun, sabar, berpikir positif, dan perhatian.
- C. Nilai Pendidikan Ekonomi terdiri dari 5 data yaitu tercermin pada tidak mudah menyerah, tetap bekerja dan berusaha, mandiri, berlatih, hidup dalam kesederhanaan.
- D. Nilai Pendidikan Kecerdasan terdiri dari 6 data yaitu tercermin pada tekun, bertanggung jawab, berpikir positif, tidak mudah menyerah, berkerja keras, dan disiplin.
- E. Nilai Pendidikan kesejahteraan keluarga terdiri dari 5 data yaitu membimbing, bersikap adil, menghargai, ikhlas dalam

menghadapi masalah, dan tidak mudah menyerah.

- F. Nilai Pendidikan Budi Pekerti terdiri dari 4 data yaitu ikhlas, kasih sayang, rendah hati dan berani.

## 4.2 PEMBAHASAN

### NILAI PENDIDIKAN MORAL

Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dalam cerpen / novel yang berhubungan dengan perangai, budi pekerti atau tingkah laku manusia terhadap sesama. biasanya nilai ini dapat diketahui melalui deskripsi tokoh hubungan antar tokoh, dan dialog. Dalam hal tersebut, istilah moral tertuju pada tindakan individu yang terdapat nilai positif atau kebaikan.

*Gendis anak yang bisa di banggakan, gendis bukan hanya pintar tapi juga penurut. Dia jarang sekali membuat papa marah. Dia bisa bersikap manis dihadapan papa. Gendis memang hebat, terbukti dari sekolahnya yang mendapat rangking satu dari SD sampai SMA, bahkan dia lulus dari universitas mendapat predikat cumlaude. (hlm 7 paragraf ke 2)*

*Ella termasuk siswi ter pintar disekolah itu dengan selalu menduduki rangking pertama. Tapi sayang ella memiliki sifat buruk yaitu mudah berprasangka buruk,*

*dulu ella pernah duduk di samping dina, tapi tidak lama karena sebel ella sering menuduhnya meyontek setiap kali dia mendapat nilai bagus.*(hlm 20 paragraf ke 3)

Pada kutipan novel diatas terdapat nilai moral yang diambil. Nilai tersebut adalah gendis anak yang pintar dan menurut ini menggambarkan sifatnya yang positif. Dan pada tokoh ella anak yang pintar dan baik tetapi sayang ia memiliki sedikit kebiasaan buruk yaitu terlalu muda berprasangka buruk pada orang lain.

*Papa orang yang pemarah dan suka memaksakan kehendak karena alasan kedisiplinan.*

*Papa juga bisa melakukan kekerasan fisik seperti memukul bila anaknya melakukan kesalahan. Tetapi papa juga baik dan memiliki sifat kasih sayang.* (hlm 8 paragraf ke 2)

Pada kutipan novel diatas terdapat nilai moral yang diambil yaitu papa ella yang pemarah namun papa ella memiliki sifat yang baik tegas dan disiplin kepada anak-anaknya.

*Ivan merupakan lelaki yang baik, cakep, dan kaya, ia terkenal di sebagai cowok tercakep versi cewek se-SMA Nusantara II karena rekornya sebagai*

*cowok best most wanted di sekolah.* (hlm 25 paragraf ke 1)

Pada kutipan novel diatas nilai moral yang diambil yaitu ivan lelaki yang baik dan tampan namun dari sisi negatif karena ketampanannya ia sering bertukar pacar di sekolah)

*Tania anak yang baik dan ia adalah salah satu siswi yang aktif dalam segala kegiatan yang ada di sekolah, tania memiliki sifat cuek. Dia suka yang praktis, mulai dari cara berpakaian maupun sikapnya dalam menyelesaikan masalah. Baginya, hidup ini dibuat sederhana saja, tidak usah ribet. Pernah ketika ella mengungkapkan kecemasannya soal nilai vera yang bagus, tania hanya menanggapi dengan santai.* (hlm 43 paragraf ke 1)

Pada kutipan novel diatas nilai moral yang diambil yaitu tania yang baik dan santai baginya semua masalah bisa di tanggap dengan santai itu mengajarkan bagi kita yaitu jika punya masalah dalam hidup kita bisa menyelesaikannya dengan tenang agar masalah itu bisa terselesaikan dengan baik.

*Susan adalah sahabat yang baik, cantik bermodis karena kecantikannya ia bisa dikatakan sebagai playgirls (cewek yang suka gonta ganti pacar) di sisi lain susan adalah teman yang licik karena demi lelaki yang ia sukai iya rela*



*mempermalukan sahabatnya sendiri di depan temantemanya yang lain pas di saat acara pesta ulang tahun yang diadakan dirumahnya. (hlm 173 paragraf ke 2)*

Pada kutipan novel diatas nilai moral yang diambil yaitu hargailah hubungan persahabatan kita jangan hanya karena lelaki, kita mengambil tindakan yang tidak terpuji dengan mempermalukkan sahabat sendiri depan banyak orang , karena itu dapat merusak hubungan persahabatan yang sudah lama di bangun.

*Vera adalah sisiwi yang baik, pintar dan tanggung terbukti dengan masalah yang ia hadapi sekarang dulu vera sempat down karena harus meninggalkan semua yang ia miliki, dia juga pernah menyalakan papinya karena kebangkrutan perusahaan. Namun vera merasa harus bangkit dan tidak boleh terlali lama meratapi nasib. sebagai anak tunggal dia harus menjadi harapan dan penyemangat bagi orang tuanya. (hlm 210 paragraf ke 1)*

Pada kutipan novel diatas nilai moral yang diambil yaitu walaupun kita sedang mngalami banyak cobaan yang bisa dikatakan sulit itu di terima namun percayalah kita harus bangkit dan tetap semangat agar bisa menjalani semua ini dan mampu untuk mengubah keterpurukan

itu menjadi bekal untuk sukses di masa yang akan datang .

*Susan jadi ingat kenapa saat dia mengajak Vera belanja di mal dulu, Vera tidak membeli barang apapun.Ternyata kehidupan Vera sekarang sudah berbeda. Karena Vera bukanlah seorang yang suka dikasihani, makanya Susan, Tania, Ella membantu Vera menggunakan cara yang berbeda. Mereka membantu Vera dengan membuat sesuatu serba kebetulan. Misalnya, saat ingin membantu Vera menjaga papinya, mereka pura-pura kebetulan lewat rumah Vera dan ingin mampir. Atau Vera butuh sesuatu, Susan pura-pura salah beli barang yang sebenarnya dia tidak butuhkan dan sebagainya. Meski Vera tahu temen-temannya sengaja membuat semua seakan seperti kebetulan belaka, tetapi Vera mengerti tujuan mereka baik. Dia ingin membuka lembaran hidup yang baru bersama ketiga sahabatnya. (hlm 240 paragraf ke 4)*

Tampaknya kata membantu merupakan sikap moral yang dapat diambil dari teks tersebut, menunjukkan kebaikan tanpa harus ditunjukkan, namun kebaikan bisa dilakukan secara diamdiam sehingga bisa membuat persahabatan menjadi kuat.

## **NILAI PENDIDIKAN SOSIAL**

Nilai sosial adalah nilai dalam novel yang berhubungan dengan masalah sosial dan hubungan dengan masyarakat . biasanya nilai ini dapat diketahui dengan penggambaran hubungan antar tokoh.Pada novel *Rangking 1* karya Sara Tee ini terdapat beberapa kutipan yang menandakan adanya sikap sosial yang ditunjukkan antar tokoh. Nilai sosial yang digambarkan dalam novel ini tentang ucapan terimakasih, prasangka kepada orang lain, menolong orang lain dan menilai orang lain.

*“vera mengangkat alisnya.” biasa papi marah saat mami memaksanya supaya mau makan . papi malah melempar piring sampai berantakan seperti ini.*

*“tampak seorang pria tua duduk di kursi dengan tatapan kosong menghadap jendela kaca, ella mengerti pasti sangat tidak mudah menghadapi seseorang yang depresi seperti ayah vera.*

*Sorry ya la berantakan begini, vera mengangkat wajah melihat ella yang masih terpaku. Lalu ella membuang pikiran mellow dalam dirinya dan segera ikur memunguti serpihan piring.*

*Eeh jangan la entar tangan mu terluka.*

*Begitu selesai bicara, tidak sengaja tangan ella terkena serpihan piring lalu berdarah.*

*“tuh kan aku bilang juga apa sebentar aku ambilkan obat ya la, vera pun duduk dan mulai mengobati lika vera. (hlm 208-209 paragraf 4 dan 1)*

Tampaknya pada kutipan novel adanya ketabahan tokoh vera menghadapi ayahnya yang depresi, dan disaat Ella ingin membantu Vera merasa merepotkan Ella. jangan suka berprasangka buruk terhadap orang lain, sebelum mengetahui apa yang terjadi. Dan kini berubah menjadi lebih baik setelah mengetahui semua yang terjadi, dan kini keduanya pun saling berbaikan .

*Berbeda dengan tania ia seorang organistator hebat. Dia mengikuti sebagian besar kegiatan sekolah. Dia selalu pulang sore karena padatnya kegiatan yang ia ikuti mulai dari OSIS, basket,teater dan kegiatan lainnya yang mampu membuatnya berani tampil percaya di depan orang banyak. (hlm 22 paragraf ke 3)*

Pada kutipan novel diatas nilai sosial yang diambil yaitu banyak cara yang membantu kita agar bisa tampil didepan umum, dan berbaur dengan orang banyak yaitu dengan mengikuti kegiatan OSIS.

*Namun, kali ini Ella merasa keramahan Gendis tulus, mungkin selama ini juga begitu. Hanya karena Ella iri soal kedekatan antara Gendis dan Papa,*

*membuatnya menutup mata hati hingga tidak menyadari Gendis adalah seorang kakak yang baik.* (hlm 64 paragraf ke 5)

Pada kutipan novel diatas nilai sosial yang diambil yaitu jangan menilai seseorang dari satu sisi karena belum tentu itu yang terbaik.

*“Terima kasih ya, Dik. Karena idemu akhirnya Papa mengenal Pras” Pelukan Gendis masih terasa saat dia menyatakan rasa terima kasihnya pada Ella.*

*Gendis mengatakan sekarang Papa dan Pras sering ngobrol. Hal itu gak bakal terjadi jika Gendis tidak memberitahu apa asaja yang bisa membuat Papa senang. Mulai dari makana kesukaan, kebiasaan Papa, sampai topik pembicaraan yang membuat Papa. Ibarat perang, benteng pertahanan Papa sudah berhasil dirobohkan karena ada ‘penghianatan’ yang membocorkan rahasia kelemahannya kepada pihak lawan.* (hlm 231 paragraf 2)

Kata terimakasih menunjukkan sikap dan kesopanan terhadap sesama saudara harus saling tolong menolong supaya keluarga kita hidup dengan rukun dan jangan lupa mengucapkan terima kasih kepada orang yang sudah membantu kita.

*Ivan sangat perhatian memberi Ella teh botol dingin. Minuman itu sangat*

*cocok untuk menyegarkan tenggorakan saat udara siang hari yang yang panas seperti ini.*

*“terima kasih ya untuk semua kebaikan yang kamu berikan, termasuk teh botol ini.” Ella menyeruput teh itu lewat sedotan.*

*Ivan mengangguk sambil tersenyum sangat manis.* (hlm 232 paragraf 3 dan 4)

Pada kutipan kalimat paling awal pada paragraph 3 adanya kata “sangat perhatian” hal itu menunjukkan sesama manusia alangkah baiknya saling perhatian kepada yang membutuhkan. Sama seperti tokoh Ivan yang sangat perhatian kepada tokoh Ella yang sedang kehausan dan kepanasan.

## **NILAI PENDIDIKAN EKONOMI**

Nilai ekonomi adalah nilai dalam novel yang berhubungan dengan status / kondisi ekonomi yang digambarkan dalam novel. Perekonomian yang dihadapi tokoh pada novel *Rangking 1* karya Sara Tee bermacam-macam, ada yang terlahir dari keluarga yang kaya raya, miskin atau sederhana, dan bahkan orang tua yang jatuh miskin akibat perusahaan yang bangkrut, namun dibalik kekayaan orang tua selalu ada saja yang merasa kurang lengkap atau bahagia dengan yang dialaminya, sama seperti yang dihadapi

oleh Susan, kaya raya namun kurang kasih sayang dari orang tua.

*Susan memang modis penampilanya selalu menarik, susan memiliki kesukaan pergi ke mall unruk berburu pakaian, tas, dan sepatu model terbaru. Tentu saja dia bisa melakukan itu karena memang keluarga susan memiliki uang lebih, orang tua susan pengusaha kaya yang selalu siap memenuhi keinginannya. Semua fasilitas yang diberikan orangtuanya tidak berarti apa-apa baginya semua itu tidak bisa membeli kebahagiaan, susan merasa kesepian karena orang tuanya jarang dirumah.*

Banyak harta belum tentu bisa hidup bahagia kalau tidak bisa berkumpul dengan orang tersayang, kebebasan yang dimiliki Susan membuat kebahagiaan semata, namun kasih sayang dari orang tua tidak akan bisa dibeli dengan harta.

*Ella berasal dari keluarga yang sederhana dan sangat disiplin, papanya yang bekerja di perusahaan dan mamanya yang sudah meninggal dulu bekerja sebagai penyiar radio dan MC hebat. (hlm 14 paragraf ke 3).*

Perekonomian orang tua yang sederhana membuat sosok Ella menjadi anak mandiri dan disiplin dan selalu berkecukupan dan berharap bisa membuat ayahnya bangga dengan pencapaian nilai yang meningkat

dan setiap rejeki itu telah di atur oleh tuhan mau hidup kaya, sederhana itu semua harus dijalani .

*Selama ini tidak banyak orang yang tau kalau ivan berasal dari keluarga yang kaya, salah satunya ella yang mengira ivan berasal dari keluarga yang sederhana karena ivan sampai kerja jadi penyiar radio dan mc. Ternyata semua itu ivan lakukan bukan semata-mata untuk mencari uang. (hlm 206 paragraf ke 1)*

nilai pendidikan ekonomi yang diambil yaitu hidup yang mewah itu tidak perlu dipameri dan menikmati hidup yang membuat bahagia semua orang memiliki caranya masing-masing, sama halnya yang dilakukan oleh Ivan, yang memiliki kekayaan, namun tetap bekerja dan mandiri tanpa mengharapkan uang dari kedua orang tuanya.

### **NILAI PENDIDIKAN KECERDASAN**

Nilai pendidikan dalam novel berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan juga berhubungan dengan sesuatu hal yang mempunyai latar belakang pendidikan. Kecerdasan yang dimiliki seseorang dapat dipengaruhi dari faktor genetik dan juga lingkungannya, mendapatkan nilai yang tinggi dan prestasi yang baik terlihat dari kecerdasan emosional dan juga ambisi. Berpikir kritis, pengamatan yang tajam, kreatif dan logis dan memiliki

kemauan dapat meningkatkan dan mengembangkan daya pikir atau kecerdasan anak. Sama halnya dengan tokoh Ella dan Vera pada novel *Rangking 1* karya Sara Tee, menunjukkan sikap Ella yang sangat antusias untuk belajar, sedangkan Vera memiliki kecerdasan yang sangat murni.

*Untuk mempertahankan rangking pertama ella belajar dengan sangat giat pulang sekolah ia les dengan ibu susi malamnya ia lanjut belajar lagi, bisa dikatakan semua waktu yang ada dipakai ella untuk belajar. Ia tidak ingin teman-temannya merebut rangking 1 yang selama ini telah melekat pada dirinya.*

*Vera dan ella itu pintar cuman bedanya vera itu pintar alami karena dia jarang terlihat belajar dan kurang memperhatikan pelajaran, sedangkan ella jelas pintarnya karena tekun belajar ia selalu mempersiapkan diri dengan memanfaatkan waktu belajar untuk menghadapi kuis sebelum bel berbunyi.*

Kecerdasan emosional yang dimiliki tokoh Ella dan Vera sangat berbeda. Ella mengasah otak dengan sangat rajin belajar, bahkan disebut sebagai kutu buku, sedangkan Vera mengasah otak dengan santai, meskipun perekonomian orang tua yang tidak memadai, tetap bisa membuktikan bahunya dia bisa menjadi

yang terbaik di sekolah ( hlm 208 paragraf 1). Namun dari tokoh Ella dapat pelajaran bahwa semakin rajin belajar, maka semakin mudah bagi kita mendapatkan apa yang kita inginkan.

*Selain belajar, papa bisa berceloteh panjang lebar dan menuntut anak – anaknya harus paham pentingnya makanan bergizi. Makanan yang dipilih pun harus mendukung kerja otak seperti makanan yang dipilih pun harus mengandung omega 3, yaitu asam eikosapentaenat (EPA) dan asam dokosaheksaenat (DHA) yang terdapat dalam perairan laut. Bagi papa, kecerdasan otak itu segalanya, dan rangking satulah buktinya. ( hlm 11 paragraf ke 2)*

Pada kutipan novel diatas nilai kecerdasan yang dimiliki anak harus tetap diseimbangkan, selain belajar kita harus bisa meyimbangi asupan gizi kita agar bisa fokus dan menyerap semua pelajaran selain itu untuk tetap menjaga kesehatan.

*Kamar kerajaan ella, ella bisa melakukan apa saja yang ia suka. Terlebih ia suka membaca buku dan mendengar musik agar tidak jenuh. Di dalam kamar ella terdapat banyak buku-buku koleksi mulai dari buku pelajaran, novel motivasi, majalah dan berbagai buku koleksi ella. Semua disusun rapi*

*dirak dan ada juga yang diletak diatas meja belajar. (hlm 13 paragraf ke 3)*

Lingkungan atau tempat yang kita sukai dapat memberikan ketenangan sehingga kecerdasan emosional dapat berkembang, dan kita dapat melakukan suatu hobby yang membuat hati senang dan tetap tidak lupa dengan belajar karena dengan pikiran dan suasana yang tenang kita dapat menyerap semua yang kita pelajari.

*Vera bisa tampil sempurna di atas ketidaksempurnaannya. Dia pantas mendapat rangking 1 bukan dalam akademik saja, melainkan dalam hal ketabahan dan ketegaran menghadapi kehidupan yang tidak bisa di bilang mudah ini. (hlm 210 paragraf ke 4).*

Rangking 1 menjadi keinginan siswa, namun menghadapi kondisi dan keadaan orang tua terkadang menjadi penghalang, namun bagi Vera harus bisa menjadi yang terbaik meskipun banyak kendala dan masalah yang dihadapi. Dari sini kita bisa mengambil kesimpulan dalam menggapai sesuatu itu tidak lah semudah membalikkan telapak tangan, semua yang kita lakukan membutuhkan perjuangan ketekunan, ketabahan dan ketegaran hidup agar semua yang ingin dicapai dapat tersampaikan.

*Ella justru berharap vera seperti dina yang mendapat nilai bagus karena*

*menyontek tiba-tiba ella merasa takut tersaiki oleh vera. Untuk pelajaran kimia saja vera sudah mendapatkan nilai 100, belum lagi pelajaran lain. Ini benar benar ancaman serius bagi ella.*

*Uh!! Ella mulai ragu dengan nilai seratus yang didapat vera apakah itu dari hasil ia mencontek dengan dirinya. Ia berusaha mengingat kembali situasi saat tes kimia tad. Sikap vera sangat tenang dalam menghadapi soal. Biasanya orang yang tidak jujur akan tampak sangat gelisah saat mengerjakan soal atau tengok sana sini mencari kemungkinan dapat contekkan. Tetapi berbeda dengan vera ia tidak. Jangan-jangan vera itu benar-benar pintar? pikir ella. (hlm 35 paragraf ke 2 dan 3).*

Sifat yang dimiliki tokoh Ella menandakan dia berprasangka, namun jika tanpa semua sia-sia. Perjuangan vera yang tetapa santai membuat dia meraih peringkat pertama dalam kuis. Kecerdasan intelektual yang dimiliki Vera memang dari usahanya belajar dan tetap berpikiran positif.

*Ella sudah menduduki tahta tertinggi sebagai orang terpendapi di sekolah, rangking 1, dan belum pernah tergantikan semua itu adalah kebanggaan dan kehormatan sekaligus jadi beban karena sebagai orang yang mendapat*

*rangking 1, ia akan terus berusaha mempertahankan peringkatnya.*

*Namun, terlalu banyak yang Ella korbankan untuk menjadikan rangking 1. ia tidak bisa sebebas temannya karena harus terus belajar dan dituntut untuk menjadi nomor satu. (hlm 62 paragraf ke 4 dan 5).*

Kecerdasan yang dimiliki Ella murni dari hasil belajar. Ketekunannya selama belajar berbuah hasil yang bagus, sehingga mendapatkan peringkat tertinggi disekolahnya, namun Ella terlalu mengekang diri akan ambisi ayahnya harus tetap menduduki peringkat 1 sehingga kebebasan untuknya sendiri kurang diperhatikan, sehingga kurang berbaur kepada teman untuk berbagi pengalaman dan ilmu yang didapatkan.

*“Aku senang bisa mengenalmu dan tahu banyak tentangmu, Ra” Ella tersenyum. “Kamu hebat, bahkan dalam situasi seperti ini kamu masih bisa meraih rangking pertama” (hlm 210 paragraf 6)*

Situasi yang dihadapi tokoh vera, menyerah bukanlah pilihannya, yang dialaminya bukan hal mudah Vera harus menyesuaikan diri dengan lingkungan bahkan teman tidak mudah untuk dijalani oleh orang lain, namun Vera tetap ceria dan percaya diri dan tidak pernah menampakkan kesedihan, masih mampu

berbaur dengan lingkungan yang baru, dan belajar dengan tekun sehingga bisa mendapatkan juara 1 (satu) meskipun banyak masalah kehidupan (hlm 208 paragraf 1).

*Saat sebagian besar remaja lain bersenang-senang menikmati akhir pekan. Ella harus berada dirumah dan mengerjakan tugas dari guru lesnya. Tidak ada libur belajar, Papa menerapkan disiplin tinggi untuk itu. Tidak bisakah Papa memberi sedikit kelonggaran untuk Ella mengistirahatkan otaknya yang hampir meledak karena selalu dijejali rumus-rumus matematika, fisika, dan kimia? Kata Papa, untuk bisa menjadi orang yang berhasil harus kerja keras. Sebagai pelajar, kerja kerasnya yaitu belajar. (hlm 61 paragraf 1).*

Untuk mendapatkan apa yang diinginkan yang harus dilakukan adalah bekerja keras, menerapkan sikap disiplin harus menjadi hal yang utama bagi ayah Ella agar tetap bisa menduduki peringkat 1, karna bagi ayah Ella peringkat 1 adalah hal yang utama. (halaman 11 paragraf 1)

## **NILAI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

Pada novel Rangking 1 karya Sara Tee terdapat beberapa kutipan yang menandakan kesejahteraan keluarga, yang dapat dituangkan dalam kehidupan. Adanya

kutipan antar keluarga, masalah makanan, membimbing anak, masalah rumah atau tempat tinggal, masalah kesehatan termasuk keseimbangan gizi yang di asumsi anak, masalah kenyamanan dan keamanan, hingga keamanan lahir dan batin anak, hal ini menandakan pendidikan kesejahteraan keluarga.

*Kadang Ella membayangkan memiliki Papa seperti Mel Gibson yang sayang banget pada anak-anaknya. Bisa bersikap adil dan menerima perbedaan juga keunikan masing-masing anaknya. Tetapi Ella mesti sadar, Papa bukanlah Mel Gibson. Papa orang yang pemarah dan suka memaksakan kehendak karena alasan kedisiplinan. Papa juga bisa melakukan kekerasan fisik seperti memukul jika anak-anaknya ada yang melakukan kesalahan. Rasanya memang sudah tidak zamanya lagi orangtua mendidik anak menggunakan kekerasan, tapi itulah Papa.*

*Bukan berarti Ella tidak berusaha menyenangkan hati Papa. Ia tahu Papa paling suka jika anakanaknya pintar. Ella pun berusaha keras mempertahankan peringkatnya menjadi rangking satu abadi. Sejak SD samapai SMA ia selalu rangking satu. Tetap saja sikap tidak berubah. (hlm 8 paragraf 2 dan 3).*

Kepala rumah tangga yakni seorang ayah sekaligus ibu bagi tokoh Ella dan kakanya

yakni Gendis, sudah menjadi kewajiban membimbing anaknya menjadi anak yang disiplin dan telaten, bersikap adil dan seharusnya bisa menerima perbedaan, namun disninlah tugas seorang anak harus bisa berusaha membanggakan orang tuanya, sama halnya dilakukan Ella tetap berjuang untuk mendapatkan pujian dari ayahnya.

Kehangatan dalam keluarga selalu ada suka dan duka, namun menerima kelebihan dan kekurangan anak menjadi kewajiban, dan membuat bangga orang tua sudah menjadi keharusan bagi anak

*Tawa Vera dan Ella terhenti saat papa menghampiri mereka. Vera berjalan menjauh untuk member kesempatan Ella berbicara dengan papa.*

*“sehabis acara ini papa minta tolong pilihkan jas untuk papa kenakan di acara lamaran kakakmu,” ucap papa sambil menahan senyum.*

*Mata Ella melotot. “papa” ...*

*Papa merentangkan tangannya, Ella langsung memeluk papa. Air matanya jatuh sudah, ia bahagia banget akhirnya papa mau merestui hubungan Gendis dan Pras. Pasti saat ini Gendis bahagia sekali, Ella bisa merasakan kebahagiaan itu juga. Ella melepaskan pelukannya. “maukah papa berdansa denganku?”*



*Papa merentangkan tangan. “tentu saja”*

*Ella merasa bahagia sekali hari ini. Ia bisa merasakan kasih sayang papanya padanya. Saat Ella menyandar di bahu papa, Ella merasakan kedamaian yang tidak bisa ia lukiskan lewat kata-kata.*

*Inilah yang selama ini Ella rindukan.*

*Papa mengusap rambut Ella. “papa bangga melihatmu jadi MC.”*

*“terimakasih pa”. suara Ella terdengar parau.*

*“Ternyata kamu mewarisi bakat mama mu,” papa mengusap wajah Ella.*

*“iya pa, Ella juga baru menyadari” Ella membayangkan wajah mama.*

Kebahagiaan adalah sesuatu yang tidak bisa dibeli atau ditukar dengan apapun, kebahagiaan tidak hanya semata bisa menjadi rangking 1 disekolah, setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Kasih sayang orang tua ibaratkan mutiara yang sangat berharga, sama halnya yang dirasakan Ella, bisa merasakan kasih sayang penuh dari ayahnya sekaligus ibunya, dari pelukan hangat bisa dirasakan kedamaian yang tidak akan bisa dilukiskan dengan kata-kata.

## **NILAI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI**

Nilai pendidikan budi pekerti merupakan suatu hal yang sangat penting, baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan. Nilai pendidikan budi pekerti banyak ditemukan dalam novel. Adanya pendidikan budi pekerti bertujuan untuk membedakan mana yang buruk dan mana yang baik.

Rendah hati, berani, dermawan, santun merupakan nilai pendidikan budi pekerti.

*Kami bingung harus memberi kado apa buatmu, San. Kami baru ingat bahwa kami punya sesuatu yang berharga yang bisa kami berikan padamu, yaitu kasih sayang dan persahabatan kita.”Tania melihat Susan yang mulai terisak. (hlm 239 paragraf 1)*

Memberi dengan sangat ikhlas adalah salah satu tindakan yang menunjukkan bahwa setiap tokoh dalam novel tersebut memiliki budi pekerti yaitu kasih sayang dalam persahabatan sebagai kado ulang tahun, bahwa kasih sayang merupakan sesuatu yang sangat berharga, karena tidak semua orang memiliki keikhlasan untuk mengasihi sesama.

Selain memiliki nilai pendidikan dalam kehidupam sehari-hari, novel *Rangking 1* mempunyai relevansi sebagai bahan ajar pembelajaran di sekolah baik secara sastra maupun bahasanya serta perkembangan intelektual. Dari segi sastra, novel

*Rangking 1* mempunyai rangkaian cerita yang tersusun apik dan unsur-unsur yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh dan menarik. Dilihat dari segi bahasanya, novel *Rangking 1* karya Sara Tee mudah dimengerti oleh pembaca dan setiap struktur kalimat tidak terlalu panjang dan dilengkapi juga dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah kosakata dan juga gaya bahasa yang unik yang menambah nilai estesisnya. Dan novel *Rangking 1* karya Sara Tee ini bisa menambah wawasan tentang pengalaman hidup yang bisa dicontoh siswa, yang bisa dilihat dari kehidupan Vera yang terlahir dari kaya raya menjadi jatuh miskin, namun tetap berusaha kuat dan tegar, tetap percaya diri dan selalu berusaha menjadi yang terbaik.

## **5. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari novel *Rangking 1* karya Sara Tee ini memiliki nilai pendidikan dan relevansinya sebagai bahan ajar di sekolah. Adapun nilai pendidikan dalam novel *Rangking 1* karya Sara Tee yaitu nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan kecerdasan, nilai pendidikan ekonomi, nilai pendidikan kesejahteraan keluarga, nilai pendidikan budi pekerti. Nilai pendidikan moral dalam

novel *Rangking 1* karya Sara Tee tentang perilaku yang baik, dan sopan santun terhadap sesama dan memiliki sifat positif dan kebaikan. Nilai pendidikan sosial dalam novel *Rangking 1* karya Sara Tee yaitu, tentang ucapan terimakasih, prasangka kepada orang lain, menolong orang lain dan menilai orang lain. Nilai pendidikan ekonomi dalam novel *Rangking 1* karya Sara Tee tentang perekonomian orang tuanya masing-masing yang kaya, miskin, sederhana. Bahkan ada yang jatuh miskin. Nilai pendidikan kecerdasan yaitu nilai pendidikan dalam novel berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan juga berhubungan dengan sesuatu hal yang mempunyai latar belakang pendidikan. Kecerdasan yang dimiliki seseorang dapat dipengaruhi dari faktor genetik dan juga lingkungannya, dan nilai pendidikan budi pekerti dalam novel *Rangking 1* karya Sara Tee yaitu merupakan suatu hal yang sangat penting, baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan. Nilai pendidikan budi pekerti banyak ditemukan dalam novel. Adanya pendidikan budi pekerti bertujuan untuk membedakan mana yang buruk dan mana yang baik. Rendah hati, berani, dermawan, santun.

## **6. SARAN**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi dalam melakukan

penelitian tentang nilai pendidikan pada karya sastra, pembaca bisa mengambil nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bahan pelajaran bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hirata, Andrea. 2008. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Liye, Tere. 2011. *Eliana*. Jakarta: Republika Penerbit.

Permini N., dkk. 2014. "Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata". E-journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (online) Vol. 2 No 1, diakses melalui journal.com.

Septiawati. 2002. "*Nilai Pendidikan Moral dalam Suluk Pesisiran Terjemahan Emha Ainun Nadjib*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Sauri, Sofyan. 2005. Nilai. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BAHASA ARAB/195604201983011-SQFYAN SAURI/makalah2/NILAI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BAHASA_ARAB/195604201983011-SQFYAN_SAURI/makalah2/NILAI.pdf) pada tanggal 18 Desember 2012.

Septiawati. 2002. "*Nilai Pendidikan Moral dalam Suluk Pesisiran Terjemahan Emha Ainun Nadjib*". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.